



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Analisis Unsur Intrinsik pada Kumpulan Cerpen Karya Siswa Kelas IX SMPN 6 Madiun

Muhammad Zulqi Setiaji¹, Asri Musandi Waraulia², Anik Handayani³

¹Prodi PPG Prajabatan 2023, Universitas PGRI Madiun, Indonesia

²Prodi PBSI, Universitas PGRI Madiun, Indonesia

³SMPN 6 Madiun, Indonesia

ppg.muhammadsetiaji03@program.belajar.id

Abstrak – Penelitian ini bertujuan menganalisis unsur intrinsik pada kumpulan cerpen karya siswa kelas IX SMP Negeri 6 MADIUN Tahun Ajaran 2023/2024. Selain itu hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa mengetahui dan memahami penerapan unsur intrinsik dalam cerpen yang mereka tulis sesuai dengan KD 3,5 pada kurikulum K13 kelas IX. Pada penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah siswa kelas IX D yaitu berjumlah 31 siswa. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa siswa kelas 9D memiliki kemampuan yang beragam dalam menulis cerpen dengan tema, tokoh, latar, alur, sudut pandang, dan amanat yang berbeda-beda. Hal ini mencerminkan kreativitas dan potensi siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis cerita pendek. Semua siswa telah lengkap dalam membuat cerpen dengan memperhatikan unsur instrinsik dari cerpen yang ditulis. Selain itu siswa juga dapat belajar dalam merangkai dan mengolah kata kata dalam penulisan cerpen, dan juga siswa dapat meningkatkan percaya diri dalam menuliskan cerita dengan berdasarkan pengalaman pribadi, hasil menulis cerpen ini dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman mereka tentang unsur intrinsik. Perlu adanya peningkatan lagi proses pembelajaran siswa belajarnya pada pembelajaran menulis cerpen berdasarkan unsur intrinsik cerpek terutama pada siswa kelas XI agar dapat terus meningkatkan kualitas supaya menjadi lebih baik lagi.

Kata Kunci – Unsur Intrinsik, Cerpen, Siswa Kelas IX

Abstract – This research aims to analyze the intrinsic elements in a collection of short stories written by class IX students of SMP Negeri 6 MADIUN for the 2023/2024 academic year. Apart from that, the results of this research aim to determine the extent to which students know and understand the application of intrinsic elements in the short stories they write in accordance with KD 3.5 in the K13 class IX curriculum. This research includes qualitative descriptive research. The object of this research is class IX D students, namely 31 students. The results of the analysis show that class 9D students have diverse abilities in writing short stories with different themes, characters, settings, plots, points of view and messages. This reflects students' creativity and potential in developing short story writing skills. All students are complete in making short stories by paying attention to the intrinsic elements of the short stories written. Apart from that, students can also

learn how to arrange and process words in writing short stories, and students can also increase their confidence in writing stories based on personal experience. The results of writing short stories can be used to determine their understanding of intrinsic elements. There needs to be further improvement in the learning process of students in learning to write short stories based on the intrinsic elements of short stories, especially for class XI students so that they can continue to improve the quality so that it becomes even better.

Keywords – Intrinsic Elements, Short Stories, Class IX Students

PENDAHULUAN

Cerpen adalah salah satu karya sastra yang terdapat ciri khas tersendiri. Cerpen merupakan singkatan kata dari cerita pendek, yang artinya cerita yang tidak terlalu panjang dan dapat dibaca dalam satu kali duduk, berbeda dengan novel yang dibaca bisa sehari hari baru mengetahui isi ceritanya. Cerpen biasanya memiliki satu tema, satu alur, dan tokoh yang sedikit. Di dalam cerita pendek juga terdapat unsur-unsur pembangun suatu cerita, yaitu terdapat unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang berhubungan dengan isi suatu cerita, seperti tokoh, tema, alur, latar, Amanat dan sudut pandang. Unsur ekstrinsik merupakan suatu unsur yang berhubungan dengan luar atau tidak terdapat di dalam cerita itu sendiri tetapi berhubungan dengan latar belakang penulis, seperti latar belakang penulis, budaya, sejarah, konteks sosial, dan ideologi. Analisis unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen bertujuan untuk memahami lebih dalam arti dan pesan yang akan disampaikan oleh penulis melalui ceritanya. Analisis ini juga dapat membantu pembaca untuk mengapresiasi karya sastra dengan lebih baik dan mendalam. Dalam jurnal ini, penulis akan menganalisis unsur intrinsik dan kumpulan cerpen karya siswa kelas 9D SMPN 6 Madiun. Penulis akan menjelaskan bagaimana unsur-unsur tersebut digunakan dalam penulisan cerpen siswa kelas 9D

Sumardjo & Saini (1997: 3-4) mengatakan bahwa sastra merupakan sebuah ungkapan pribadi dari diri manusia yang berupa pemikiran, pengalaman, ide, perasaan, semangat, keyakinan dalam bentuk gambaran konkret yang bertujuan membangkitkan pesona dengan sebuah bahasa. Sehingga dalam sebuah sastra terdapat unsur berupa pengalaman, pikiran, semangat, ide, perasaan, ekspresi atau ungkapan, kepercayaan (keyakinan), bahasa dan bentuk. Dari pendapat Sumardjo & Saini ini diperkuat oleh pendapat Saryono (2009: 18) bahwa suatu sastra juga terdapat kemampuan untuk mengingat semua pengalaman yang nonempiris-supernatural maupun pengalaman empiris-natural, dengan demikian sastra dapat menjadi pengomentaran dan saksi dalam kehidupan manusia.

Suatu karya sastra merupakan hasil dari sebuah imajinasi atau khayalan dari penulis yang mengandung keindahan atau estetika yang didalam ceritanya di buat lebih menarik untuk di baca. Imajinasi merupakan gaya berfikir seseorang untuk merangsang, membayangkan, hayalan dari suatu karya menjadi seperti kenyataan. Pada saat ini dalam kehidupan kita Terdapat bermacam macam karya sastra yang dapat kita temui di beberapa media pada saat ini seperti cerpen,, novel, puisi, roman, pantun, dongeng dll. Salah satu jenis karya sastra yang paling diminati oleh remaja saat ini adalah cerpen. cerpen adalah sebuah karya yang didalamnya mengandung sebuah kisah fiksi atau khayalan dalam kehidupan seseorang yang

menurutnya terkesan, contohnya seperti kisa cinta dari seseorang. menceritakan pengalamannya yang terjadi pada masa lalu, semua sifat, karakter atau tokoh yang ada di dalam cerpen hanyalah khayalan atau fiksi belaka, tetapi dalam penulisan cerita pendek harus mempunyai alur cerita yang terstruktur atau jelas

Dalam buku Apresiasi Sastra, Sumardjo dan Saini mengatakan bahwa cerita pendek adalah cerita yang singkat atau pendek. Namun, panjang cerita bukanlah kriteria yang menentukan apakah sebuah karya sastra termasuk cerpen atau tidak. (1986:36). Cerpen menurut Priyanti adalah suatu bentuk karya sastra fiksi atau khayalan. Isi dari cerpen sesuai dengan namanya yaitu memperlihatkan sifat yang singkat atau serba pendek baik itu isi cerita, peristiwa yang diungkapkan, jumlah kata yang dipakai, jumlah pelaku yang terdapat pada ceritanya. Perbandingan ini hampir sama dengan bentuk prosa lain, yakni novel perbedaannya terletak pada panjang cerita dan alurnya

Elemen-elemen internal dalam novel adalah komponen yang dipakai untuk merangkai atau membentuk sebuah karya dari dalamnya. Unsur-unsur intrinsik yang tercakup meliputi tema, karakter atau penggambaran tokoh, alur cerita, seting atau latar, gaya bahasa sudut pandang, dan pesan moral. Selain unsur tersebut, suatu karya sastra perlu memahami lebih dalam karena bahasa yang digunakan di dalamnya sering kali kompleks, dengan penggunaan bahasa yang diputar, disingkat, dan diubah sesuai dengan ekspresi batin penulis (Sadikin, 2011:8)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis unsur intrinsik pada kumpulan cerpen karya siswa kelas IX SMP Negeri 6 MADIUN Tahun Ajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan data kualitatif yang diperoleh dari observasi, wawancara, dokumen, atau sumber lainnya dalam cerpen yang ditulis oleh siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pustaka yang telah dilakukan didapatkan berbagai macam data unsur intrinsik yang berbeda pada masing-masing cerpen sesuai dengan imajinasi siswa, perbedaan tersebut meliputi Tokoh, Tema, Alur, Latar, Amanat, Sudut Pandang. Berikut ini penulis paparkan data yang di dapatkan

Tabel 1. Contoh Hasil Analisis Unsur Intrinsik Cerpen

No	Judul Cerpen	Hasil Analisis
1	Cinta Dua Belas SMA karya <i>Mayhestri Lahirnia</i>	Tema : Cinta monyet Tokoh : a. arthur : jahil, baik hati b. elena : penyabar, suka menolong. c. alex (teman arthur) : baik hati Latar : tempat : kelas 12, sekolah a. waktu : pagi hari b. suasana : sedih, senang Alur : maju mundur atau campuran Sudut Pandang : Orang ketiga serba

No	Judul Cerpen	Hasil Analisis
2	Mimpi Yang Menjadi Nyata Karya <i>Ambar Yuliana</i>	<p>tahu</p> <p>Amanat : cinta saat masa muda memanglah menyenangkan, tetapi kita harus fokus dengan tujuan masa depan</p> <hr/> <p>Tema : sebuah mimpi ajaib yang menjadi nyata</p> <p>Tokoh :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. maya: baik hati, penyabar b. rena: pemarah <p>Latar :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. latar tempat: rumah dan hutan b. latar waktu: malam dan pagi hari c. latar suasana: gembira <p>Alur : Maju</p> <p>Sudut Pandang : orang ketiga</p> <p>Amanat : keindahan dan keajaiban tidak hanya ada di dalam mimpi, tetapi juga dapat ditemukan di dalam diri sendiri</p>
3	Kisah Virtual AYA Karya <i>Aprilya Galang Shafitry</i>	<p>Tema : kisah virtual aya</p> <p>Tokoh :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. ferry : egois b. arin : penyabar <p>Latar : mundur</p> <p>Alur :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. tempat : rumah b. waktu : sore dan malam hari c. suasana : sedih <p>Sudut Pandang : orang pertama (pelaku sampingan)</p> <p>Amanat : jika orang itu masih menyangimu orang itu akan menurunkan ego nya untuk mu</p>
4	Fall In Love Karya <i>Chyntia Movelin Wijaya</i>	<p>Tema : Cinta remaja</p> <p>Tokoh :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Amora : Pintar b. Dani : Gengsi, pintar c. Zella : Baik hati d. William, Evo : Humoris e. Evan : cuek, dingin <p>Latar :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tempat : Rumah, mall, taman, perpustakaan mini, bus

No	Judul Cerpen	Hasil Analisis
5	<i>Ayah Dan Ibu Pelitaku Karya Jessica Ananda Pratiwi</i>	<p>Alur : Campuran Sudut Pandang : Orang ketiga serba tahu Amanat : Kejarlah apa yang kamu mau</p> <p>Tema : Ayah ibu pelita ku (ayah dan ibu yang mengusahakan segala nya untuk anak nya supaya keinginan anak nya tercapai) Tokoh :</p> <ol style="list-style-type: none"> Ayah:tegas ibu:penyabar aku:penurut kakak laki laki:pekerja keras kakak perempuan: pelit adik perempuan: boros <p>Latar :</p> <ol style="list-style-type: none"> tempat:pemakaman,rumah waktu:januari-2013 - 10-april-2020 suasana:sedih,senang,terharu
6	<i>Waduk Bak Samudra Karya Ilham Putra W</i>	<p>Alur : campuran Sudut Pandang : orang pertama Amanat : Kita harus menaati perkataan orang tua karena orang tua adalah orang yang membesarkan dan mendidik kita karena orang tua bagaikan pelita bagi kita</p> <p>Tema : Pergi liburan ke Waduk Bening/Widas Tokoh :</p> <ol style="list-style-type: none"> Aku:susah di atur Kaka ku:penyabar <p>Latar :</p> <ol style="list-style-type: none"> Tempat:Waduk bening/widas Waktu : pagi hari Suasana : Senang dan tegang <p>Alur : alur mundur (menceritakan saat ini ke masa lalu) Sudut Pandang : sudut pandang orang pertama Amanat : berhati hati saat di jalan raya</p>
7	<i>SI Kora Karya Farel</i>	<p>Tema : Kematian Tokoh :</p> <ol style="list-style-type: none"> Andi : Protagonis Ibu : Protagonis

No	Judul Cerpen	Hasil Analisis
		<p>c. Anton : Antagonis</p> <p>Latar :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tempat: Komplek rumah, b. Waktu: sore hari, c. Suasana: sedih <p>Alur : Alur maju</p> <p>Sudut Pandang : Orang ketiga serba tahu</p> <p>Amanat : Jangan Sesekali membunuh makhluk ciptaan Tuhan,nanti akan terkena akibatnya</p>
8	Sand White Karya Julio Bintang	<p>Tema : memanfaatkan hari libur sekolah untuk pergi bermain ke pantai pasir putih</p> <p>Tokoh :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. kakak : sabar b. aku : suka emosi <p>Latar :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. tempat : pantai pasir putih trenggalek b. waktu : pagi c. suasana : menyenangkan <p>Alur : (mundur) karena menceritakan yang saat ini ke masa lalu</p> <p>Sudut Pandang : orang pertama</p> <p>Amanat : jangan lupa mengecek montor saat mau berpergian</p>
9	Bertaut Hati Karya Tesa junita putri	<p>Tema : Cinta bertepuk sebelah tangan</p> <p>Tokoh :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Gevano: Friendly Tampan b. Aleta:Gampang Di Bodohin, Baperan c. Clara:Penyayang d. Tia:Baik Hati , Suka Menolong <p>Latar :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. waktu:malam hari b. tempat: taman , rumah c. suasana: mencengkramkan , kaget , mengecewakan dan sedi <p>Alur : Maju</p> <p>Sudut Pandang : orang ketiga serba tahu</p> <p>Amanat : jangan terlalu cinta kepada orang lain , sebelum kita mencintai diri kita sendiri</p>

No	Judul Cerpen	Hasil Analisis
10	A love unreturned karya Vannessa argya luvita	<p>Tema : cinta yang bertepuk sebelah tangan</p> <p>Tokoh :</p> <ol style="list-style-type: none"> Abimanyu : cerdas,tampan, baik hati, penyayang, tegar, berbakat, berprestasi, pendiam Nessa : baik hati, cantik, manis, cerdas, berprestasi, setia kawan, ceria <p>Latar :</p> <ol style="list-style-type: none"> latar tempat: taman,sekolah,rumah, lorong sekolah, MR. DIY, kelas, belakang sekolah latar waktu: suatu hari di jam istirahat, sore itu latar suasana: gugup, menegangkan, mengecewakan, sedih, takut, penasaran <p>Alur : alur maju</p> <p>Sudut Pandang : orang ketiga serba tahu</p> <p>Amanat : jangan pernah menaruh hati pada sahabat sendiri</p>

Dari hasil analisis yang ditemukan, terlihat bahwa siswa-siswi kelas 9D di SMPN 6 Madiun telah berhasil menunjukkan kemampuan menulis cerpen yang mengesankan. Mereka tidak hanya mampu menyusun cerpen dengan baik, tetapi juga mampu mengembangkannya sesuai dengan kerangka yang telah mereka buat. Hasil analisis mencerminkan bahwa siswa-siswi ini telah sukses dalam menjelajahi lebih dalam cerita mereka, menggali ide-ide kreatif, dan mengembangkan naratif sesuai dengan imajinasi unik masing-masing. Keberhasilan ini menunjukkan potensi besar mereka dalam mengeksplorasi dunia tulis-menulis dan menghasilkan karya-karya yang menarik

SIMPULAN

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa siswa kelas 9D memiliki kemampuan yang beragam dalam menulis cerpen dengan tokoh, tema, tokoh, latar, alur, sudut pandang, dan amanat yang berbeda-beda. Hal ini mencerminkan kreativitas dan potensi siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis cerita pendek. Semua siswa telah lengkap dalam membuat cerpen dengan memperhatikan unsur instrinsik dari cerpen yang ditulis.

REFERENSI

- Mukhtar, (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP press Group.
- Sadikin, Mustofa. (2011). *Kumpulan Sastra Indonesia*. Jakarta: Gudang Ilmu.
- Saryono. (2009). *Pengantar Apresiasi Sastra*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Semi, M.Atar. (1988). *Anatomi sastra*. Padang: Angkasa Raya
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Sumardjo, Jacob & Saini K.M. (1997). *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia
- Walidin, W., Saifullah, & Tabrani. (2015). *Metodologi penelitian kualitatif & grounded theory*. FTK Ar-Raniry Press.